

OCTOBER
2022

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEP

#SepasalSehari



ATMOSPHERE CONFERENCE **22** x **PLANETSHAKERS**



COME ALIVE

22 • 10 • 2022



SUPPORTED BY:



one serves the good wine first.
then people have drunk freely
the poor wine. But you have
the good wine until now!



SUNDAY SERVICES

AT MAIN SANCTUARY

EVERY SUNDAY

8.30 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON

 **CCMYCHURCH FROM 8.00AM**

ULANGAN 22

¹⁰ Janganlah engkau membajak dengan lembu dan keledai bersama-sama.

Saat bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian, Allah bukan hanya memberikan Hukum yang mengatur bagaimana mereka harus beribadah dan cara berhubungan dengan sesama manusia, tetapi juga mereka diperhatikan oleh Allah di dalam rincian terkecil sekalipun. Antara lain Allah mengatur:

- Binatang yang hilang dan harus dikembalikan ke pemiliknya.
- Cara umat Allah berpakaian.
- Kepedulian terhadap alam.
- Pendirian rumah bangsa Israel.
- Cara bercocok tanam.

Allah peduli dengan segala bagian hidup umatNya. Kepedulian itu menunjukkan bahwa Ia ingin umatNya hidup diberkati sebagai anggota Keluarga Allah, bukan hanya pribadi semata. Allah peduli kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan kesejahteraan anak-anakNya. Kita sebagai Gereja dan Tubuh Kristus diperhatikan oleh Allah.

PERENUNGAN

Apakah kita memberikan diri kita untuk diatur oleh Allah? Mengapa? Karena kita adalah anak-anakNya, Tuhan mempunyai rencana yang indah bagi kita, umat kepunyaan dan kesayangan Allah.



1 KORINTUS 4

¹¹ Sampai pada saat ini kami lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara, ¹² kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar; ¹³ kalau kami difitnah, kami tetap menjawab dengan ramah; kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu, sampai pada saat ini.

Dalam Pasal 4 perenungan kita hari ini, penekanan Rasul Paulus bahwa “memiliki segala sesuatu” dalam Kristus bagi orang percaya berarti:

Kita hanya dapat bermegah dalam Tuhan dan tidak mengandalkan diri sendiri, artinya hidup orang percaya yang memiliki segala sesuatu adalah hidup yang mencari pimpinan dan hikmat Allah serta taat kepada FirmanNya dalam segala sesuatu.

Sadar bahwa kita adalah milik Kristus; hamba Kristus. Sebagai sesama hamba Kristus kita tidak diperkenankan untuk saling menghakimi, karena hanya Tuhanlah satu-satunya hakim melalui kebenaran FirmanNya.

PERENUNGAN

Jika kita milik Kristus, hidup kita hendaknya dikendalikan oleh kehendak Kristus.



ULANGAN 23

¹⁴ Sebab Tuhan, Allahmu, berjalan dari tengah-tengah perkemahanmu untuk melepaskan engkau dan menyerahkan musuhmu kepadamu; sebab itu haruslah perkemahanmu itu kudus, supaya jangan Ia melihat sesuatu yang tidak senonoh di antaramu, lalu berbalik dari padamu.”

Identitas bangsa Israel adalah sebagai bangsa yang kudus dan umat pilihan Allah. Mereka dikhususkan Allah sebagai role-model bagi bangsa lain.

Perihal identitas yang dulu sangat mengikat bangsa Israel, sekarang dalam terang Kristus dalam Perjanjian Baru semakin diperjelas maknanya, dimana identitas umat Tuhan bukan fokus pada masa lalu, seperti:

- pernah menjadi penyembah berhala
- lahir sebagai anak haram hasil perzinahan
- anggota dari suatu bangsa yang jahat, dll.

Sebaliknya, identitas umat Allah yang sejati adalah setiap orang yang mengaku, percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta Penguasa Tunggal dalam hidupnya adalah bagian dari umat dan keluarga Allah. Poin utamanya adalah pengenalan jati diri umat Tuhan, umat yang dikuduskan dan menjaga dan menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan.

PERENUNGAN

Sudahkah kita memahami identitas kita yang sejati di dalam Kristus?
Apakah kita sudah menghidupinya?



ULANGAN 24

¹⁶ Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, janganlah juga anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

Kasih dan kepedulian terhadap sesama merupakan topik utama dari bacaan kita hari ini (Ulangan Pasal 24). Bangsa Israel dipanggil untuk menyatakan kasih dan kepedulian kepada sesama mereka, karena Allah telah lebih dahulu mengasihi dan mempedulikan kehidupan dan penderitaan mereka ketika masih diperbudak di Mesir.

Mengasihi sesama manusia harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Sebagai anak Tuhan, kita dipanggil untuk mewujudkan kasih tanpa syarat. Siapapun dia, tua muda, kaya miskin, berstatus atau tidak adalah sesama kita, karena Kristus terlebih dahulu telah mengasihi kita.

PERENUNGAN

Mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama tidak dapat dipisahkan. Sebagai wujud kasih kita kepada Allah apakah kita telah mengasihi sesama tanpa melihat latar belakang mereka?



1 KORINTUS 5

¹ Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya.

Dalam 1 Korintus Pasal 5 ini Rasul Paulus menjelaskan kondisi jemaat di Korintus yang sungguh sangat memprihatinkannya. Karena ada di antara mereka yang tetap hidup dalam dosa bahkan bangga melakukannya.

Bangga akan dosa adalah suatu kemunduran, dimana seharusnya mereka berdukacita dan bertindak dengan menegakkan dan menghidupi nilai-nilai kebenaran Injil. Perbuatan mereka ini merusak kesaksian dan melemahkan iman sesama Tubuh Kristus.

Hendaknya kita juga tetap menjaga panggilan dan identitas kita sebagai anak-anak Allah, garam dan terang dunia. Kita telah dipanggil dan ditebus oleh darah Kristus untuk menjadi berkat dan kesaksian bagi orang lain, bukan malah menjadi batu sandungan.



PERENUNGAN

Mengasihi sesama adalah bukti kita mengasihi Tuhan. Apakah kita sudah menghidupinya?

ULANGAN 25

¹³ “Janganlah ada di dalam pundi-pundimu dua macam batu timbangan, yang besar dan yang kecil. ¹⁴ Janganlah ada di dalam rumahmu dua macam efa, yang besar dan yang kecil. ¹⁵ Haruslah ada padamu batu timbangan yang utuh dan tepat; haruslah ada padamu efa yang utuh dan tepat – supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu.

Bangsa Israel sebagai umat pilihan Allah hidup diatur oleh Hukum Taurat dari Allah, yaitu hukum yang mengatur perilaku sehari-hari. Salah satu perilaku yang dituntut adalah hidup jujur terhadap sesamanya.

Pada Ulangan Pasal 25 ini diberikan guna mengatur prinsip kejujuran dalam berdagang yang ditekankan pada penggunaan batu timbangan dan efa.

Prinsip berdagang yang tidak jujur dilarang oleh Hukum Taurat dengan dua alasan:

1. “Supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN Allahmu” (ayat 15).
2. Tuhan sangat membenci ketidakjujuran, oleh karena itu Ia akan menghukum setiap tindakan ketidakjujuran yang dilakukan oleh umatNya.

Kehidupan pribadi, keluarga, komunitas dan bangsa menjadi rusak bila ketidakjujuran merajalela. Tuhan menghendaki kita sebagai orang percaya untuk hidup jujur, bukan hanya jujur dalam perdagangan saja tetapi juga jujur dalam segala tindakan sehari-hari.

**PERENUNGAN**

Kejujuran dan kemurnian hati adalah gaya hidup orang percaya yang perlu selalu dibangun dalam segala aspek kehidupan.

Apakah kita sudah menghidupinya? Jujur terhadap Tuhan, jujur terhadap pasangan, jujur terhadap atasan, jujur dalam studi dll.

ULANGAN 26

¹ “Apabila engkau telah masuk ke negeri yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, dan engkau telah mendudukinya dan diam di sana, ² maka haruslah engkau membawa hasil pertama dari bumi yang telah kaukumpulkan dari tanahmu yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, dan haruslah engkau menaruhnya dalam bakul, kemudian pergi ke tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana.

Kitab Ulangan Pasal 26 menjelaskan tentang Bangsa Israel yang diperintahkan Tuhan untuk membawa Persembahan Buah Sulung dari hasil panen pertama mereka saat mereka telah masuk ke Tanah Perjanjian.

Persembahan Buah Sulung diatur sedemikian rupa dengan maksud untuk mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka berasal dari nenek moyang yang menderita penindasan dan penganiayaan sebelum Allah dalam kebaikanNya bertindak membebaskan dan mengubah hidup mereka, dari budak menjadi umat Allah yang bebas dan diberkati.

Allah memberikan Tanah Perjanjian yang berlimpah susu dan madunya kepada bangsa Israel.

Persembahan Sulung tetap relevan hingga masa kini karena membawa persembahan ke Rumah Tuhan adalah langkah iman yang keluar dari hati yang meluap dengan syukur atas kebaikan Tuhan, bukti kecintaan dan ketaatan kepada perintah Tuhan.



PERENUNGAN

Apa yang mendasari kita dalam membawa persembahan ke Rumah Tuhan? Apakah kita bersukacita dalam melakukannya secara konsisten?

1 KORINTUS 6

¹⁹ Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? ²⁰ Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Di dalam 1 Korintus 6, Rasul Paulus mengingatkan jemaat di Korintus untuk tidak mencari keadilan dari orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Di dalam kehidupan, konflik biasa terjadi. Namun saat itu terjadi, sebaiknya kita meminta nasihat dari sesama orang percaya yang memiliki hikmat. Mengapa demikian? Karena nasihat dari orang-orang yang tidak percaya tidak didasarkan kepada Firman Tuhan.

Lebih lanjut, Rasul Paulus mengingatkan jemaat di Korintus agar menjauhi percabulan. Perintah yang sama juga diberikan kepada kita saat ini. Di tengah perkembangan zaman yang seakan me-wajarkan perilaku seks bebas, kita harus berdiri semakin kuat dan memegang teguh perintah Tuhan. Kita adalah milik Tuhan, dan tubuh kita adalah Baitnya Roh Kudus. Kita tidak memiliki hak apa pun atas diri kita. Satu-satunya yang boleh kita lakukan adalah memuliakan Allah dengan tubuh kita.



PERENUNGAN

Menjaga tubuh bukan hanya berbicara tentang tidak melakukan hal-hal cabul dan perzinahan, melainkan tentang melakukan apa yang baik bagi tubuh, antara lain makan makanan yang sehat, beristirahat saat lelah, tidak bergadang setiap hari, dan masih banyak lagi. Apakah selama ini kita sudah memperlakukan tubuh kita sebagai Baitnya Roh Kudus?

ULANGAN 27

⁹ Juga berbicaralah Musa dan imam-imam orang Lewi kepada seluruh orang Israel: "Diamlah dan dengarlah, hai orang Israel. Pada hari ini engkau telah menjadi umat Tuhan, Allahmu. ¹⁰ Sebab itu engkau harus mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini."

Setelah melalui perjalanan panjang, akhirnya bangsa Israel bisa melihat tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka, negeri yang kaya dan berlimpah-limpah susu dan madunya. Tapi sebelum memasuki Tanah Perjanjian, sekali lagi Tuhan mengukuhkan bahwa bangsa Israel adalah umat kepunyaanNya. Dan oleh sebab itu, mereka harus mendengarkan dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada mereka.

Dan sebagai permulaan, Tuhan memberikan perintah kepada bangsa Israel, antara lain tidak boleh membuat patung berhala, harus menghormati orang tua, tidak boleh merebut tanah milik orang lain, tidak boleh menyetankan orang lain, tidak boleh merebut hak orang lain khususnya anak yatim dan janda, tidak boleh berzinah, tidak boleh melakukan penyimpangan seksual, tidak boleh membunuh, tidak boleh menerima suap, dan harus melakukan semua yang Tuhan katakan.

PERENUNGAN

Bagi Anda, apakah artinya **menjadi umat Tuhan**?



ULANGAN 28

¹ “Jika engkau baik-baik mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. ² Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu:

Allah itu adil dan penuh kasih. Dia tidak hanya memberikan larangan tapi juga menggenapi janjiNya. Setelah memberikan awasan dan larangan, serta mengutuk perilaku-perilaku yang jahat, Allah juga menjanjikan berkatNya kepada bangsa Israel.

Berkat yang sama juga Tuhan janjikan kepada kita. *“Jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan semua perintahNya dengan setia, maka Tuhan akan mengangkat engkau dan semua berkat itu akan datang kepadamu.”* (ay.1-2).

PERENUNGAN

Apa yang harus kita lakukan untuk menerima berkat Tuhan?



MAZMUR 42-43

^{42:6} Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku?

^{43:5} Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!

Dari Mazmur pasal 42, lahirlah sebuah frasa yang sangat terkenal, *Deep Calls Unto Deep*, yang diambil dari Mzm.42:8 (v.7), “*Deep calls to deep in the roar of your waterfalls; all your waves and breakers have swept over me.*”

Mazmur pasal 42-43 berisi tangisan dan seruan hati umat Tuhan di tengah-tengah masalah dan cobaan berat yang mereka alami. Penulis mengungkapkan bahwa cobaan hidup terasa seperti ombak dan gelombang yang menghempas dirinya. Tapi di tengah semua masa sulit, Penulis tetap berusaha mengingat kebaikan dan kasih setia Allah.

Saat menghadapi cobaan hidup, seringkali pikiran dan perasaan kita menipu diri kita. Pikiran buruk, perasaan ditinggalkan dan tidak berdaya membuat kita merasa tidak berdaya dan menarik diri kita ke dalam jurang dalam. Kita berfokus pada besarnya masalah, dan melupakan kebesaran Tuhan.



PERENUNGAN

Apakah saat ini Anda merasa bahwa hidup Anda dihempas oleh gelombang? Bacalah ayat ini perlahan-lahan dan peganglah di dalam hati Anda:

“*Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? BERHARAPLAH KEPADA ALLAH! Sebab aku akan bersyukur lagi kepadaNya, penolongku dan Allahku!*” (Mzm.42:6, 43:5).

ULANGAN 29

²⁹ Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi Tuhan, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini.”

Pasal 29 Kitab Ulangan menceritakan tentang perjanjian Allah kepada umatNya untuk menjadikan bangsa Israel menjadi bangsa yang diberkati, diangkat oleh Tuhan. Ada kebenaran yang penting yang tertuang jelas dalam pasal ini, bahwa yang mendasari perjanjian tersebut adalah kasih Allah itu sendiri.

Diceritakan di awal pasal 29 bahwa Tuhan telah menyatakan kasihNya dengan membebaskan mereka dari perbudakan Mesir dengan mujizat yang dahsyat. Allah melakukan itu ketika bangsa Israel belum melakukan apa-apa untuk Tuhan, belum ada ritual dan kewajiban yang harus mereka kerjakan bagi Tuhan, tetapi kasih Allah telah dinyatakan bagi mereka.

Dengan kebenaran itu umat Tuhan boleh melihat bahwa mereka adalah umat Allah yang dipilih Allah untuk memiliki hidup yang berbeda dengan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah.

PERENUNGAN

Jika kita telah melihat tangan Tuhan menolong kita sehingga kita hidup hari ini, maukah kita berjanji dan komitmen untuk mempersembahkan hidup bagi Tuhan, hidup kudus tidak bercela sebagai wujud ucapan syukur kita akan kasih Tuhan.



ULANGAN 30

¹¹ “Sebab perintah ini, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, tidaklah terlalu sukar bagimu dan tidak pula terlalu jauh. ¹² Tidak di langit tempatnya, sehingga engkau berkata: Siapakah yang akan naik ke langit untuk mengambilnya bagi kita dan memperdengarkannya kepada kita, supaya kita melakukannya? ¹³ Juga tidak di seberang laut tempatnya, sehingga engkau berkata: Siapakah yang akan menyeberang ke seberang laut untuk mengambilnya bagi kita dan memperdengarkannya kepada kita, supaya kita melakukannya? ¹⁴ Tetapi firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan.

Setelah bangsa Israel keluar dari perbudakan Mesir oleh pertolongan Allah dan menjadi bangsa yang merdeka untuk menentukan nasib mereka sendiri. Tuhan memberikan pilihan bagi bangsa Israel, apakah mereka mau beribadah kepada Allah yang telah membebaskan mereka dari perbudakan, atau berbalik kepada illah lain, untuk taat kepada Allah atau berpaling dari padaNya.

Allah telah menyatakan kasihNya kepada bangsa Israel, selebihnya bangsa Israel harus menentukan pilihan mereka sendiri.



PERENUNGAN

Setiap hari kita dihadapkan dengan banyak sekali pilihan dalam hidup kita.

Bersediakah kita berdoa dan meminta kepada Tuhan untuk memberikan hikmatNya agar kita dapat memilih segala sesuatu dengan bijaksana. Karena pilihan kita hari ini, akan menentukan kita di masa yang akan datang.

1 KORINTUS 7

²³ Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia. ²⁴ Saudara-saudara, hendaklah tiap-tiap orang tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu ia dipanggil.

Dalam pasal 1 Korintus 7, Rasul Paulus memberikan nasihat bagi jemaat agar setia pasangannya, suami-isteri masing-masing, dan menjauhkan diri dari segala bentuk percabulan. Dalam nasihatnya, Rasul Paulus juga mengingatkan bagi orang percaya yang tidak atau belum menikah agar bisa mengarahkan perhatian dan fokus kepada hal-hal Kerajaan Allah.

Pada prinsipnya, semua nasihat dalam pasal ini bertujuan agar jangan ada orang yang karena statusnya apakah menikah atau tidak menikah karena satu hal tertentu, menjadi celah yang membuat kita terjatuh, semakin jauh dari Allah dan kehilangan panggilan kita.

PERENUNGAN

Marilah kita setia kepada pasangan kita, karena setiap pernikahan adalah rencana dan inisiatif Allah. Pasangan suami-isteri telah dipersatukan oleh Allah. Dan bagi kita apapun status kita, marilah agar kita setia kepada Allah yang telah memanggil kita, dengan membangun gaya hidup kudus dan jangan membuka celah bagi kecemasan.



ULANGAN 31

⁶ Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.”

⁷ Lalu Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di depan seluruh orang Israel: “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau akan masuk bersama-sama dengan bangsa ini ke negeri yang dijanjikan Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka untuk memberikannya kepada mereka, dan engkau akan memimpin mereka sampai mereka memilikinya. ⁸ Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

Musa sudah memimpin bangsa Israel selama bertahun-tahun dan sekarang ia sudah berusia 120 tahun. Walaupun Tuhan memutuskan bahwa Musa tidak akan memimpin bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian karena kesalahan yang diperbuat Musa, sesungguhnya Musa menyadari bahwa dirinya juga tidak bisa terus-menerus memimpin bangsa Israel tanpa mencari penerus berikutnya, yaitu Yosua.

Regenerasi menjadi suatu hal yang penting dan Musa juga menangkap isi hati Tuhan mengenai generasi. Musa tidak hanya meninggalkan mereka begitu saja, tetapi Musa meneguhkan hati Yosua dan seluruh bangsa Israel akan janji-janji dan penyertaan Tuhan.

**PERENUNGAN**

Regenerasi tidak hanya soal menunjuk dan mempercayakan pemimpin baru melainkan bagaimana kita bisa mengimpartasikan hikmat dan juga peneguhan dari Tuhan kepada mereka.

It's never too early to start thinking about regeneration.

ULANGAN 32

³⁹ Lihatlah sekarang, bahwa Aku, Akulah Dia. Tidak ada Allah kecuali Aku. Akulah yang mematikan dan yang menghidupkan, Aku telah meremukkan, tetapi Akulah yang menyembuhkan, dan seorang pun tidak ada yang dapat melepaskan dari tangan-Ku.

Nyanyian Musa dalam pasal ini sesungguhnya adalah ungkapan isi hati Tuhan tentang bangsa Israel dengan Musa sebagai perantara umatNya. Nyanyian ini menggambarkan kesetiaan dan kebaikan Tuhan kepada bangsa Israel dan bagaimana bangsa Israel justru terus mengeraskan hati mereka dan tetap menjadi bangsa yang bebal.

Tuhan pun berkali-kali menunjukkan bahwa diriNya adalah Tuhan yang 'cemburu', Dia tidak mau ada illah lain yang disembah karena Tuhan adalah satu-satunya Allah yang layak disembah karena kebesaranNya. Musa dan Yosua pun menyampaikan kepada bangsa Israel isi hati Tuhan dan memerintahkan bangsa Israel untuk terus mengingat dan melakukan pesan Tuhan seumur hidup mereka.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah menangkap isi hati Tuhan selama kita hidup? Dan apakah kita sudah melakukan apa yang Tuhan inginkan di dalam kehidupan kita?



1 KORINTUS 8

² Jika ada seorang menyangka, bahwa ia mempunyai sesuatu “pengetahuan”, maka ia belum juga mencapai pengetahuan, sebagaimana yang harus dicapainya. ³ Tetapi orang yang mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

Rasul Paulus mengajarkan bahwa pengetahuan bisa berpotensi membuat orang menjadi sombong apabila tidak didasari pada kasih. Orang yang merasa bahwa dirinya sudah mengetahui banyak hal sesungguhnya belum mencapai pengetahuan yang sejati. Karena pengetahuan tidak membawa kita kepada pengenalan yang dalam dengan Tuhan, tapi justru karena kasih kita punya kerinduan untuk semakin mengenal Tuhan (ay. 3).

Di sisi lain, Rasul Paulus juga mengingatkan bahwa kita yang hidup tidak lagi berdasarkan pengetahuan saja bukan berarti bahwa pengetahuan itu tidak penting. Sebaliknya, kita seharusnya perlu memperhatikan tindakan dan perkataan kita supaya tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain.



PERENUNGAN

Apakah kita sudah mencerminkan kasih Tuhan dalam hidup kita, dalam perkataan dan tingkah laku kita?

ULANGAN 33

² Berkatalah ia: “Tuhan datang dari Sinai dan terbit kepada mereka dari Seir; Ia tampak bersinar dari pegunungan Paran dan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang yang kudus; di sebelah kanan-Nya tampak kepada mereka api yang menyala. ³ Sungguh Ia mengasihi umat-Nya; semua orang-Nya yang kudus – di dalam tangan-Mulah mereka, pada kaki-Mulah mereka duduk, menangkap sesuatu dari firman-Mu.

Kita telah melihat bagaimana Musa begitu setia menggembalakan bangsa Israel, dan bagaimana pada akhirnya Musa harus berpisah dengan mereka. Pastinya bukan suatu hal yang mudah berpisah dengan bangsa yang dicintainya. Walaupun banyak sekali hal yang terjadi, segala pasang surut telah dilewati, Musa tetap mencintai bangsanya. Tetapi disini, Musa memberkati bangsa Israel dan fokus kepada apa yang ada di depan mereka. Musa memberkati mereka dan mengingatkan mereka akan janji-janji Tuhan bagi mereka.

Terkadang saat berjalan bersama Tuhan, ada hal-hal yang Tuhan izinkan terjadi yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan kita. Di saat hal ini terjadi, pastinya sulit untuk melihat rencana Tuhan karena kita ingin agar rencana kita yang terjadi. Tetapi, sama seperti Musa yang tetap tegar memberkati bangsa Israel walaupun berat, Musa lebih memilih untuk percaya terhadap janji Tuhan dan tidak terjebak di dalam situasinya. Oleh karena itu, mari kita belajar dari respon Musa untuk terus percaya kepada janji Tuhan dan hidup dalam kebenaranNya.

PERENUNGAN

Pergumulan apa yang sedang anda hadapi saat ini? Maukah kita berserah kepada Tuhan dan percaya kepada Tuhan yang tidak akan pernah menepati janjiNya?



ULANGAN 34

⁹ Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh kebijaksanaan, sebab Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya. Sebab itu orang Israel mendengarkan dia dan melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

Setelah sekian lama Musa memimpin bangsa Israel, akhirnya telah tiba saat bangsa Israel untuk menyebrangi sungai Yordan dan memasuki Tanah Perjanjian. Musa telah dengan setia dan taat melayani Tuhan sampai berumur 120 tahun. Kita dapat melihat dari hidup Musa, bagaimana ia di awal perjalanannya rela keluar dari zona nyaman, taat kepada panggilan Tuhan, dan memimpin banyak orang untuk sampai kepada janji Tuhan.

Belajar dari hidup Musa yang oleh karena kesetiaan dan ketaatannya kepada Tuhan, bersediakah kita memberikan hidup kita untuk Tuhan agar orang lain bisa merasakan janji dan kasih Tuhan? Jangan sampai zona nyaman membuat kita merasa cukup, dan tidak berani untuk melangkah meresponi panggilan Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah selama ini kita hanya berada di zona nyaman kita? Bersediakah kita melangkah keluar dari zona nyaman kita, dan bergerak maju kepada panggilan Tuhan di dalam hidup kita? Mari berdoa agar Roh Kudus yang menuntun kita menuju panggilan kita di dalam Tuhan.



1 KORINTUS 9

²⁴ Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!

²⁵ Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.

Selama kita hidup di dunia ini, banyak sekali hal-hal yang dapat mengalihkan kita dari Tuhan. Mimpi, uang, posisi, dan berbagai macamnya adalah hal-hal yang seringkali kita pikir dapat memuaskan hati dan kebutuhan mendasar kita. Sejujurnya, tidak ada yang dapat memuaskan hati kita kecuali Tuhan sendiri. Seberapa banyak uang yang kita punya, atau seberapa tinggi posisi yang kita miliki tidak dapat memuaskan hati kita sebagaimana Tuhan telah memuaskan hati kita.

Oleh karena itu, mari kita kembali memfokuskan hati dan pikiran kita bukan kepada apa yang dunia ini dapat berikan tetapi hanya kepada Tuhan. Karena, seperti yang tertulis di 1 Korintus 9, jangan sampai kita mengambil bagian di dalam pertandingan fana yang sia-sia melainkan berlari mengejar mahkota abadi yang telah Tuhan sediakan kepada setiap dari kita orang percaya yang meresponi panggilanNya.

PERENUNGAN

Apakah fokus kita masih tertuju kepada hal-hal duniawi? Mari kita berdoa agar Tuhan membantu kita dalam kembali memfokuskan hidup kita kepada Tuhan, Sumber hidup kita.



YOSUA 1

⁷ Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi. ⁸ Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Setelah Musa mati, Yosua menggantikan Musa untuk memimpin bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan dan masuk ke dalam Tanah Perjanjian. Pastinya bukanlah suatu hal yang mudah menggantikan seorang Musa yang dikatakan sebagai salah satu nabi terbaik di sejarah Alkitab, tetapi Yosua mengambil tanggung-jawab tersebut dengan otoritas dan kekuatan dari Tuhan.

Berapa banyak dari kita saat rintangan datang atau diberikan tanggung-jawab, merasa bahwa kita tidak akan sanggup menang. Selalu yakin dan percaya, bahwa jika Tuhan izinkan berbagai perkara terjadi di dalam hidup kita, itu karena Tuhan memilih kita dan Tuhan yang akan memampukan kita untuk menang bersamaNya. Yang terpenting adalah, kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Arahkan pandanganmu pada Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah ada rintangan yang sedang Saudara alami saat ini? Percaya bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan untuk melewati segala perkara yang ada karena Dia yang akan bereperang bagi semua yang percaya kepadaNya.



YOSUA 2

¹¹ Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jatuhlah semangat setiap orang menghadapi kamu, sebab Tuhan, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah.

Yosua Pasal 2 menceritakan kisah 2 pengintai yang dikirim oleh Yosua ke Yerikho. Seluruh Yerikho takut akan penyertaan Tuhan terhadap bangsa Israel, sehingga Raja Yerikho bermaksud mengejar kedua pengintai ini. Luar biasa bahwa mujizat Tuhan membelah Laut Teberau yang terjadi 40 tahun yang lalu masih diingat dan mendatangkan ketakutan. Rahab, seorang perempuan sundal, menolong mereka kabur dari sang raja karena pengetahuannya tentang Allah bangsa Israel.

Banyak yang merasa takut, tetapi hanya Rahab yang mengambil langkah iman (Ibrani 11:31). Rahab memiliki iman yang benar. Ia mengakui dan bergantung pada kuasa Allah yang sejati. Rahab tidak hanya percaya bahwa Allah Israel adalah Allah yang sejati, tetapi Allah Israel lebih berkuasa untuk keselamatan keluarganya.

Dari kisah Rahab, kita belajar bahwa setiap masa sulit adalah sebuah kesempatan untuk percaya pada Tuhan. Rasa takut saat masa sulit pasti ada, tapi ingatlah bahwa Tuhan yang menyelamatkan Rahab adalah Tuhan yang sama yang akan menolong kita, namaNya Yesus Kristus.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sedang dalam ketakutan saat ini? Maukah Saudara mengubah ketakutan tersebut menjadi takut akan Tuhan?
2. Apa yang membuat Saudara sulit percaya bahwa Tuhan akan datang menolongmu? Marilah kita berdoa *"I believe; help my unbelief"* (Markus 9:24).

MAZMUR 44-45

^{44:7} Sebab bukan kepada panahku aku percaya, dan pedangku pun tidak memberi aku kemenangan, ⁸ tetapi Engkaulah yang memberi kami kemenangan terhadap para lawan kami, dan orang-orang yang membenci kami Kauberi malu.

^{45:8} Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu Allah, Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutumu.

Mazmur 44 dimulai dengan bagaimana Tuhan dahulu memberikan kemenangan bagi bangsa Israel. Pemazmur lalu melanjutkan dengan iman mereka pada Tuhan pada masa itu. Sekalipun mereka taat, dikatakan bahwa Tuhan meninggalkan mereka dan membiarkan mereka kalah. Pasal ini ditutup dengan doa untuk pertolongan.

Kita tidak tahu pasti dimana dan kapan Mazmur ini ditulis. Mungkin bangsa Israel telah berdosa, lalu mereka kembali pada Tuhan, tetapi pertolonganNya belum datang. Mungkin hanya beberapa dari mereka yang bersalah, tetapi seluruh bangsa harus menanggung akibatnya. Bukankah hidup seringkali demikian tidak adil? Akan tetapi, pemazmur memiliki respon yang benar. Ia datang pada Tuhan apa adanya, menyampaikan keluh kesahnya dan memohon pertolongan Tuhan.

Pasal selanjutnya menggambarkan pernikahan kerajaan. Sekalipun kemungkinan dinyanyikan pada zaman itu, tetapi Mazmur ini juga merujuk pada pernikahan antara Kristus dan mempelaiNya, yaitu kita GerejaNya. Pernikahan ini bisa terjadi karena kematian Kristus, yang digambarkan oleh rempah yang digunakan saat penguburan di ayat 8.

Pernikahan antara Kristus dan GerejaNya melambangkan persatuan abadi, sebuah pengharapan akan hidup yang kekal bersama Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apakah saat ini Saudara merasa Tuhan meninggalkan Saudara?
Datang lah pada Tuhan apa adanya.
2. Sudahkah kita mempersiapkan diri untuk menjadi mempelai Kristus?

YOSUA 3

⁵ Berkatalah Yosua kepada bangsa itu: “Kuduskanlah dirimu, sebab besok Tuhan akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu.”

Setelah kedua pengintai bangsa Israel kembali membawa kabar baik dari Yerikho, Yosua dan seluruh bangsa Israel segera berangkat. Mereka akhirnya sampai di sungai Yordan, titik terakhir sebelum masuk ke Tanah Perjanjian. Namun, ternyata air sungai meluap sehingga mustahil bagi mereka dengan keluarga masing-masing untuk menyeberangi sungai.

Pasal 3 Kitab Yosua ini menceritakan bahwa akhirnya bangsa Israel menyeberang di tanah yang kering dengan Tabut Perjanjian Tuhan berjalan kurang lebih 900m di depan bangsa itu. Tabut Perjanjian adalah lambang hadirat Tuhan. Sebelum mereka berangkat, Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk menguduskan diri mereka.

Jika kita kilas balik, 40 tahun yang lalu, bangsa Israel juga mengalami situasi yang sama di depan Laut Teberau. Yang membedakan, respon mereka saat ini bukan mengeluh, tetapi berhenti dan menunggu Tuhan. Masalah ini diizinkan Tuhan terjadi untuk mengingatkan bangsa Israel bahwa Tuhan yang menyertai Musa dulu adalah Tuhan yang sama yang menyertai Yosua sekarang.



PERENUNGAN

1. Apakah saat ini Saudara sedang mengalami jalan buntu? Maukah Saudara percaya bahwa Tuhan sanggup mengubah “no way” (tidak ada jalan) menjadi “highway” (jalan tol)?
2. Adakah dosa/kebiasaan yang menghalangi Saudara mengalami mujizat Tuhan? Bersediakah Saudara menjauhkan diri dari kehidupan dan kebiasaan dosa itu dan mengarahkan pandangan pada tuntunan Kristus melalui FirmanNya?

YOSUA 4

¹⁴ Pada waktu itulah Tuhan membesarkan nama Yosua di mata seluruh orang Israel, sehingga mereka takut kepadanya, seperti mereka takut kepada Musa seumur hidupnya.

Bayangkan perasaan bangsa Israel setelah mereka menyeberangi Sungai Yordan. Tanah Perjanjian yang mereka tunggu-tunggu selama 40 tahun kini terbentang di hadapan mereka. Tapi ada sesuatu yang lebih yang terjadi di dalam hidup Yosua.

Bayangkan perasaan Yosua, tekanan dari sekitar bahkan dari dirinya sendiri untuk mengisi posisi Musa. Memimpin sebuah bangsa yang tegar tengkuk bisa membuat kita kecil hati. Alkitab tidak pernah menuliskan hal ini, tapi dua kali Allah berkata Ia akan membesarkan nama Yosua di hadapan bangsa Israel.

Tuhan memahami dan melihat hati Yosua. Mujizat terbelahnya air Sungai Yordan yang serupa dengan mujizat di Laut Teberau adalah tanda bahwa inilah orang yang dipilih dan ditunjuk Tuhan sebagai pemimpin bangsa Israel.

Sekalipun tidak ada orang yang tahu, Tuhan Maha Tahu dan mengerti hati kita. Tuhan akan mengangkat kita pada waktuNya. Bagian kita adalah setia mengerjakan apa yang Ia percayakan. *Our audience is God alone, the One who chose us.*

PERENUNGAN

Apakah Saudara pernah dibanding-bandingkan? Ingatlah bahwa Tuhan yang memanggil Saudara adalah satu-satunya perkenanan yang Saudara perlu.



1 KORINTUS 10

¹³ Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menangungunya.

Rasul Paulus mengingatkan kita pada bacaan hari ini bahwa kita sebagai anak Allah, tidak hidup untuk diri kita sendiri. Melainkan kita harus hidup berdampingan dan memperhatikan kebutuhan orang lain yang memerlukan pertolongan.

Rasul Paulus mengingatkan jemaat bahwa dalam segala sesuatu yang kita lakukan, biarlah kita tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. Terkadang kita dapat berpikir: “Ah menurut saya ini boleh-boleh saja” akan tetapi baik untuk kita berhenti dan bertanya pada diri sendiri: “Apakah saya akan menjadi batu sandungan jika saya melakukan ini?”

Biarlah hari ini kita sadar bahwa kita hidup tidak untuk diri sendiri, melainkan untuk menjadi berkat bagi sesama.

PERENUNGAN

Sudahkah Saudara hidup bagi orang lain atau sesama? Ambil komitmen hari ini untuk merendahkan diri dan mulai hidup bagi sesama dengan memperhatikan kebutuhan mereka yang memerlukan pertolongan.



YOSUA 5

¹ Ketika semua raja orang Amori di sebelah barat sungai Yordan dan semua raja orang Kanaan di tepi laut mendengar, bahwa Tuhan telah mengeringkan air sungai Yordan di depan orang Israel, sampai mereka dapat menyeberang, tawarlah hati mereka dan hilanglah semangat mereka menghadapi orang Israel itu.

Di pasal bacaan hari ini kita membaca bagaimana ketakutan dan kegentaran yang dialami Raja Amori dan Kanaan saat mendengar bahwa Tuhan mengeringkan air sungai Yordan untuk bangsa Israel yang menaati perintah iman.

Dengan itu kita diingatkan bahwa dalam kesulitan atau perkara apapun yang kita alami, ada maksud dan tujuan Tuhan yaitu agar NamaNya dimuliakan. Saat kita memilih untuk taat dan melakukan sesuatu yang mungkin terlihat mustahil, disitu Tuhan akan menyatakan kuasaNya.

Terlebih lagi, kita akan melihat bagaimana bukan kita yang berperang, melainkan Tuhan yang berperang bagi kita!



PERENUNGAN

1. Langkah iman apa yang Saudara akan lakukan dengan menerima panggilan Tuhan?
2. Apa yang sering menghalangi Saudara dalam mengambil langkah iman?

YOSUA 6

⁵ Apabila sangkakala tanduk domba itu panjang bunyinya dan kamu mendengar bunyi sangkakala itu, maka haruslah seluruh bangsa bersorak dengan sorak yang nyaring, maka tembok kota itu akan runtuh, lalu bangsa itu harus memanjatinya, masing-masing langsung ke depan.”

Pujian dan penyembahan kita yang merupakan langkah iman dan wujud ketaatan menghasilkan kuasa. Kita melihat bahwa bangsa Israel diperintahkan oleh Tuhan untuk menaikkan puji-pujian untuk meruntuhkan tembok Yerikho yang kokoh.

Di lihat dari perspektif manusia mungkin ini sesuatu hal yang konyol atau mustahil. Tapi kita diingatkan bahwa saat kita memilih untuk taat, percaya, dan tetap memuji Tuhan walaupun kita tidak mengerti, terobosan dan kemenangan dari Tuhan akan terjadi!

Mari kita setiap hari membuat keputusan untuk terus bersyukur dan memuji Tuhan atas segala kebaikanNya kepada kita, sebab kita yakin dan percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang sudah Ia janjikan.

PERENUNGAN

1. Terobosan di bidang apa yang Saudara sedang harapkan/doakan untuk terjadi?
2. Mari kita mengingat kembali kebaikan Tuhan, bagaimana Tuhan mengubahkan hidup kita saat kita terus memilih untuk memuji Tuhan walaupun dalam keadaan dan situasi sulit.



1 KORINTUS 11

²³ Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti ²⁴ dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” ²⁵ Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!” ²⁶ Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Di pasal ini Rasul Paulus mengajarkan kepada jemaat di Korintus untuk dapat menghormati setiap pertemuan-pertemuan jemaat.

Jangan pertemuan-pertemuan yang dilakukankontradiktif sehingga pada akhirnya menjadi batu sandungan kepada orang-orang di sekitarnya.

Dalam konteks hari ini, kita dapat menghormati setiap pertemuan ibadah kita, karena di setiap pertemuan ibadah, kita sedang memperingati dan merayakan Tuhan Yesus Kristus.

PERENUNGAN

Sudahkah kita memperlakukan pertemuan-pertemuan ibadah sebagaimana seharusnya? Apakah Kristus pusat pertemuan ibadah kita atau karena kewajiban semata?



YOSUA 7

¹ Tetapi orang Israel berubah setia dengan mengambil barang-barang yang dikhususkan itu, karena Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah, dari suku Yehuda, mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu. Lalu bangkitlah murka Tuhan terhadap orang Israel.

Dalam pasal bacaan kita hari ini, kita diajarkan bahwa hawa nafsu adalah penyebab terbesar kita untuk berbuat hal-hal yang tidak menyenangkan Allah.

Hawa nafsu bersifat mengambil sehingga kita lebih memilih mementingkan diri kita sendiri dibandingkan melakukan kehendak Tuhan dalam hidup kita.

PERENUNGAN

Apakah selama ini motivasi kita dalam melakukan segala hal masih didasari oleh hawa nafsu atau kasih Kristus?



YOSUA 8

¹ Kemudian berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: “Janganlah takut dan janganlah tawar hati; bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya,

Tuhan sudah menyediakan kemenangan-kemenangan dalam hidup kita melalui karya Kristus, tetapi terkadang yang menghambatnya adalah karena diri kita sendiri yang tidak siap.

Terkadang di tengah perjalanan hidup kita, saat masalah datang menerpa membuat kita lupa dengan kebenaran dan janji-janji Firman Tuhan, sehingga kita lebih menggunakan hikmat manusia daripada mengejar hikmat Allah dalam menghadapi permasalahan hidup.

Hari ini kita belajar bahwa di tengah ‘peperangan’ atau masa sulit sekalipun Tuhan tidak pernah tinggal diam, Ia selalu berjalan bersama dengan kita. Apakah kita bersedia berjalan bersamaNya?



PERENUNGAN

1. Bagaimana keadaan Saudara saat ini? Apakah saat ini Saudara sedang mengalami pergumulan hidup? Diperhadapkan situasi-situasi sulit? Apa yang akan Saudara lakukan?
2. Kuatkanlah hatimu karena kebenaran, janji dan berkat dari Tuhan tidak akan pernah berubah!

A group of six young adults (three women and three men) are smiling and posing together. They are dressed in casual attire. The background is a light grey with a subtle pattern of dots and a blue and white wavy line on the left side.

COME HOME AND JOIN
**FAMILY
COMMUNITY**



SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

Atmosphere
KIDS



HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 8.30AM • 11AM • 5PM

📍 MARSHMALLOW (2-4 y.o.)

📍 MAJESTY (5-12 y.o.)

ONLINE

Every Sunday
Available from 8 AM

📺 [youtube.com/ccmychurch](https://www.youtube.com/ccmychurch)



More info @CCATMOSPHEREKIDS

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman



SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

☎ +62 811-9235-180

✉ pastoral@ccmychurch.com



HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

[ccmychurch](https://ccmychurch.com) | 0813-1060-2060



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE 
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL